

**HUBUNGAN KENAIKAN BERAT BADAN IBU HAMIL TERHADAP
BERAT BAYI LAHIR DI PUSKESMAS BA'A KABUPATEN
ROTE NDAO NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)**

SKRIPSI

UNIVERSITAS KATOLIK



KHATRIEN ALEXANDRA KUHURIMA
20.P1.0027

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2023

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka kematian pada bayi merupakan salah satu indikator utama untuk mengetahui status kesehatan anak. Data angka kematian bayi yang disebabkan karena Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) menurut World Health Organization (WHO) mencapai sekitar 60 sampai 80%. Monitoring status kesehatan gizi ibu hamil dapat dilakukan dengan memperhatikan perubahan peningkatan berat badan ibu hamil selama masa kehamilan. Ibu dengan kondisi gizi rendah atau yang memiliki Indeks Massa Tubuh (IMT) rendah dapat berdampak buruk pada hasil kehamilan, seperti BBLR, kurang gizi, dan kelahiran prematur.

Tujuan: Mengetahui hubungan kenaikan berat badan ibu hamil dengan berat bayi lahir di Puskesmas Ba'a Kabupaten Rote Ndao Nusa Tenggara Timur (NTT)

Metode: Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional* untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Instrumen yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) setiap ibu yang melahirkan bayi.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan analisis signifikan antara kenaikan berat badan ibu hamil dengan berat bayi lahir menunjukkan nilai $p < 0,000$ ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat hubungan kenaikan berat badan ibu hamil terhadap berat bayi lahir di Puskesmas Ba'a Kabupaten Rote Ndao Nusa Tenggara Timur (NTT).

Kata Kunci: Kenaikan berat ibu hamil, Berat Bayi Lahir

ABSTRACT

Background: Infant mortality rate is one of the main indicators to determine the health status of children. According to the World Health Organization (WHO), the infant mortality rate caused by low birth weight (LBW) is around 60 to 80%. Monitoring the nutritional health status of pregnant women can be done by paying attention to changes in the weight gain of pregnant women during pregnancy. Mothers with low nutritional conditions or who have a low Body Mass Index (BMI) can have an adverse impact on pregnancy outcomes, such as LBW, malnutrition, and premature birth.

Objective: Determining the relationship between maternal weight gain during pregnancy and birth weight at the Ba'a Community Health Center in Rote Ndao Regency, East Nusa Tenggara.

Method: The type of research used is analytical observational research with a cross-sectional design to determine the relationship between dependent and independent variables. The instrument used is secondary data taken from the Mother and Child Health (MCH) book for every mother who gives birth to a baby.

Results: The research results reveal a statistically significant correlation between maternal weight gain and birth weight, with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$).

Conclusion: Based on the results of the conducted research, there is a relationship between maternal weight gain and birth weight at the Ba'a Community Health Center in Rote Ndao Regency, East Nusa Tenggara.

Keywords: Weight gain of pregnant women, Birth weight